



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, *PROFITABILITY* DAN *LEVERAGE* TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris pada Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social
Untuk Memenuhi Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

AULIA SEPTIANIS
NIM: 11773201509

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

1442 H / 2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AULIA SEPTIANIS

NIM : 11773201509

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : AKUNTANSI SI

TITEL : ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT, FINANCIAL DISTRESS, PROFITABILITY, DAN LEVERAGE TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN.

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Mulia Sosiady SE, MM, Ak
NIP. 19761217 200901 1 014

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN

Drs. H. Muh. Said HM, Mag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djamil SE, M.St, AK, CA
NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AULIA SEPTIANIS
 NIM : 11773201509
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT,
 FINANCIAL DISTRESS, PROFITABILITY,
 DAN LEVERAGE TERHADAP OPINI AUDIT
 GOING CONCERN.
 HARI/TANGGAL UJIAN : 30 Juni 2021

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

Nasrullah Djamil SE, M.SI, AK, CA

NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI 1

PENGUJI 2

DR. Dony Martias, SE, MM

NIP. 19760306 200710 1 004

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA

NIP. 19781125 200710 1 003



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS THE EFFECT OF AUDIT QUALITY, FINANCIAL DISTRESS, PROFITABILITY, AND LEVERAGE ON GOING CONCERN AUDIT OPINIONS

This research was conducted to examine the effect of Audit Quality, Financial Distress, Profitability, and Leverage. This research uses the population in the textile and garment industry listed on the IDX during the 2017-2020 period. The sample was determined by the Purposive Sampling Method and based on predetermined criteria. So, the number of samples used are 9 companies, where 4 companies in the category of getting a Going Concern Audit Opinion, and 5 companies in the category not getting a Going Concern Audit Opinion, the total research sample is 36 samples. The data used in this study is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) or the Indonesia Stock Exchange (IDX). Testing the hypothesis in this study is panel data regression analysis with the help of Eviews 9 software. This study tries to examine the effect of Audit Quality, Financial Distress, Profitability and Leverage on the Going Concern Audit Opinion. The results showed that the audit quality variable had a value of Prob. 0.236, and Financial Distress has a value of Prob. 0.303 > 0,05 (5%), then it has no effect on the Going Concern Audit Opinion. While the Profitabilty variable has a Prob value. 0,0004 and Leverage variable has a value of Prob. 0.040 < 0,05. than effect the Going Concern Audit Opinion.

Keyword : Audit Quality, Financial Distress, Profitability, Leverage, and Going Concern Audit Opinions.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, *PROFITABILITY*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020).

AULIA SEPTIANIS
11773201509

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh Kualitas Audit, *Financial Distress*, *Profitability*, Dan *Leverage*. Penelitian ini menggunakan Populasi pada Industry Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020. Sampel ditentukan dengan Metode Purposive Sampling dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Maka, jumlah sampel yang digunakan adalah 9 perusahaan, dimana 4 perusahaan dengan kategori mendapatkan Opini Audit *Going Concern*, dan 5 perusahaan dengan kategori tidak mendapatkan Opini Audit *Going Concern*, total sampel penelitian adalah 36 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan software EvIEWS 9. Penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh Kualitas Audit, *Financial Distress*, *Profitability* dan *Leverage* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kualitas Audit memiliki nilai Prob. 0,236, dan *Financial Distress* memiliki nilai Prob. 0,003 > 0,05 (5%), maka tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Sedangkan variabel *Profitability* memiliki nilai Prob. 0,0004 dan variabel *Leverage* memiliki nilai Prob. 0,040 < 0,05 maka berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Kata Kunci : Kualitas Audit, *Financial Distress*, *Profitability*, *Leverage*, Opini Audit *Going Concern*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, hidayah, keagihan, kemudahan, dan kasih sayang-Nya. Sholawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress, Profitability, Dan Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern : Studi Empiris pada Industry Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Sosial pada Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis persembahkan Skripsi ini khusus untuk kedua orang tua penulis yaitu, kepada orang tuaku tercinta Ayahanda **Yefri Indra** dan Ibunda **Ermita** yang selalu mendoakan penulis dan memberikan dukungan. Terimakasih untuk semua pengorbanan, kesabaran, nasehat, do'a, cinta dan kasih sayang yang tiada henti yang telah ayah dan ibu berikan kepada penulis. Tiada balasan setimpal apa pun yang dapat penulis berikan kecuali istiqomah tetap selalu berdo'a untuk ayah dan ibu semoga selalu berada dala naungan ridho Allah SWT. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan persaan yang tulus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Mahyarni. SE, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Mulia Sosiady SE, MM, Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada penulis.
8. Seluruh staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
9. Sahabat penulis, Latifah Hanum, Novita sari, Silvy Yenny, dan Iswari yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Teman-teman Akuntansi 2017, Khususnya Akuntansi Lokal D yang telah sama-sama memberikan warna, menjalani suka-duka dan saling memberikan support satu sama lain selama masa studi penulis.

11. Serta seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan skripsi ini hingga selesai.

12. I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.

Atas bantuan serta dukungan yang telah diberikan sekceil apapun itu, semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa membalas dengan pahala dan kebaikan yang berlimpah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanabru, Juli 2021

Aulia Septianis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	ii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Kajian Pustaka	15
2.1.1 Teory Agency	15
2.1.2 Auditing	17
2.1.3 Audit Menurut Pandangan Islam	20
2.1.4 Opini Audit	22
2.1.5 Asumsi <i>Going Concern</i>	24
2.1.6 Kualitas Audit	28
2.1.7 <i>Financial Distress</i>	28
2.1.8 <i>Leverage</i>	30
2.1.9 <i>Profitability</i>	31
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Pemikiran	34
2.4 Hipotesis	35
2.4.1 Kualitas Audit dan Opini <i>Going Concern</i>	35
2.4.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> dengan Opini <i>Going Concern</i>	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3	Pengaruh Profitabilitas dengan Opini <i>Going Concern</i>	37
2.4.4	Pengaruh <i>Leverage</i> dengan Opini <i>Going Concern</i>	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		40
3.1	Desain Penelitian.....	40
3.1.1	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	40
3.1.2	Jenis, Sumber dan Waktu Pengambilan Data	43
3.1.3	Variabel Operasionalisasi.....	45
3.2	Teknik Analisis Data	50
3.2.1	Analisis statistik deskriptif.....	50
3.2.2	Uji Asumsi Klasik	50
3.2.3	Penentuan Teknik Analisis Model Data Penel.....	52
3.2.4	Pengujian Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		59
4.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	59
4.1.1	Analisis Deskriptif Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y).....	59
4.1.2	Analisis Deskriptif Kualitas Audit (X1)	60
4.1.3	Analisis Deskriptif Financial Distress.....	60
4.1.4	Analisis Deskriptif <i>Profitability</i> (X3)	61
4.1.5	Analisis Deskriptif <i>Leverage</i> (X4)	63
4.2	Uji Asumsi Klasik	64
4.2.1	Uji Normalitas.....	64
4.2.2	Uji Multikolinearitas	65
4.2.3	Uji Autokorelasi	66
4.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	67
4.2.5	Uji Metode Estimasi Model	67
4.3	Hasil Pengujian Hipotesis.....	72
4.3.1	Analisis koefisien determinasi	73
4.3.2	Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F).....	73
4.3.3	Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)	73
4.3.4	Pembahasan.....	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Keterbatasan penelitian	81
5.3 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor – faktor yang mempengaruhi <i>Financial Distress</i>	29
Tabel 2.2 Daftar Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel	42
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	43
Tabel 3.3 Variabel Operasional	45
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Financial Distress	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Profitability	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Leverage	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow.....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman.....	82
Tabel 4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)	83
Tabel 4.10 Hasil Regresi Common Effect Model.....	84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	64





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian	101
Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian	102
Lampiran 3 Data Kualitas Audit	102
Lampiran 4 Data Nilai <i>Financial Distress</i>	104
Lampiran 5 Data Nilai <i>Profitability</i>	106
Lampiran 6 Data Nilai <i>Leverage</i>	109
Lampiran 7 Data Nilai Opini Audit <i>Going Concern</i>	111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Suatu perusahaan yang berdiri selain bertujuan untuk mendapatkan laba tetapi juga memiliki tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Dalam ilmu akuntansi keuangan, setiap Perusahaan merupakan sebuah entitas bisnis yang berdiri sendiri dari pemiliknya. Entitas ekonomi ini dianggap akan terus beroperasi secara berkesinambungan untuk masa yang tidak dapat ditentukan hingga dapat melebihi suatu periode akuntansi atau disebut juga secara *Going Concern*. (Purba, 2016) Namun, apabila sebuah entitas memiliki kerugian secara terus menerus akan mengakibatkan keraguan atas kelangsungan usahanya (*Going Concern*).

Asumsi kelangsungan usaha atau *Going Concern* merupakan salah satu asumsi yang sangat diperlukan dan sangat penting terutama bagi seorang investor dan seorang manajer dalam menjalankan sebuah perusahaan, seperti menyusun dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Data-data perusahaan akan mudah dipercaya oleh investor dan pemakai laporan keuangan lainnya, apabila sebuah laporan keuangan tersebut telah mendapatkan pernyataan wajar yang diungkapkan melalui opini auditor. Dengan adanya laporan yang telah diaudit oleh auditor, para pemakai laporan keuangan dapat menggunakannya dalam pengambilan keputusan yang benar sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya. (Yolianda, 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberian status *Going Concern* kepada suatu entitas bukanlah tugas yang mudah dikarenakan berkaitan erat dengan reputasi seorang auditor, seorang auditor sering dihakimi dengan melihat kondisi bangkrut tidaknya perusahaan yang telah diaudit. Meskipun demikian opini audit *Going Concern* harus tetap diungkapkan agar dapat segera dilakukan upaya penyelamatan bagi suatu entitas yang memiliki masalah dalam kelangsungan usahanya.

Auditor juga harus mempertimbangkan dampak dari evaluasi auditor terhadap penilaian manajemen atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (*Going Concern*) dan komunikasi kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Seorang Auditor harus lebih memperhatikan kemungkinan mendapatkan sebuah pelanggaran dari perjanjian untuk pinjaman ataupun perjanjian lainnya yang mungkin muncul yang diakibatkan oleh kondisi perusahaan yang mengalami sebuah perubahan sehingga akan berdampak pada penyajian klasifikasi pinjaman dan kelangsungan usaha suatu perusahaan. (Tanudiredja et al., 2020).

Opini audit modifikasi mengenai *Going Concern* merupakan opini audit yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidak mampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya padai kurun waktu yang pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit. (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2012). Dalam Standar Auditing (SA) 705 menyebutkan bahwa seorang auditor bertanggung jawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan suatu perusahaan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan kelangsungan usahanya (*Going Concern*) dalam periode waktu yang telah ditentukan atau tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2013).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan oleh seorang auditor dapat dikatakan berkualitas, apabila memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu audit. Auditor yang memiliki kualitas audit yang baik cenderung akan memberikan opini audit *Going Concern* pada perusahaan yang mengalami masalah mengenai *Going Concern*. Seorang auditor akan menjaga independensi dan reputasi KAPnya dengan mengungkapkan semua informasi perusahaan baik yang sudah terjadi dan akan terjadi (*Going Concern*). Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangannya, perusahaan menggunakan jasa KAP yang memiliki reputasi yang baik. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku secara universal yang dikenal dengan nama Big Four Worldwide Accounting Firm atau yang dikenal dengan istilah BIG 4 (Rizal, 2019).

Dalam melakukan proses audit kualitas seorang auditor sangat diperhitungkan karena secara umum jika reputasi Kantor Akuntan Publik baik, maka tingkat independen dari seorang auditor akan lebih terpecah. Tapi apabila reputasi sebuah KAP kurang baik dimata publik, maka kepercayaan terhadap hasil opini audit dengan paragraph *Going Concern* pun bisa saja diragukan. Reputasi KAP adalah hal yang dianggap penting dan juga memiliki pengaruh terhadap opini audit *Going Concern*. KAP dengan reputasi *big four*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap memiliki independensi dan kualitas audit lebih baik dari pada KAP dengan reputasi *non big four*. (Chandra et al., 2019). Penelitian Mutchler et. al. (1997) dalam Rizal (2018) menemukan bukti univariat bahwa auditor *Big 4* lebih cenderung menerbitkan opini audit *Going Concern* pada perusahaan yang mengalami *Financial Distress* dibandingkan auditor *NonBig 4*. Auditor dalam skala besar dapat menyediakan kualitas audit yang lebih baik daripada seorang auditor dalam skala kecil, termasuk juga dalam mengungkapkan masalah *Going Concern* suatu perusahaan. Semakin besar skala seorang auditor maka akan semakin besar pula kemungkinan seorang auditor untuk menerbitkan opini audit *Going Concern* terhadap suatu perusahaan.

Sister Clara Islamy Kesumojati, dkk (2017) meneliti tentang pengaruh kualitas audit, *Financial Distress*, debt default terhadap penerimaan opini audit *Going Concern* dari ketiga variabel yang diuji, hanya kualitas audit yang tidak berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*. Akan tetapi, dalam penelitian Stefani, et al. (2020) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*.

Pada masa karantina Pandemi *Covid-19* ini banyak perusahaan yang mengalami permasalahan didalam produksinya dan kesulitan pada usahanya serta mengalami *Financial Distress*. Hal ini menunjukan bahwa banyak perusahaan berpeluang untuk menerima opini audit *Going Concern* dari auditor dikarenakan perusahaan tersebut diragukan kelangsungan usaha perusahaannya dalam jangka waktu yang pendek maupun dalam jangka waktu panjang. Apabila Suatu perusahaan yang memiliki kondisi kesulitan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan yang ditandai dengan penurunan laba dan ketidak mampuan perusahaan tersebut membayar kewajibannya bahkan mengalami kegagalan dalam bisnis hingga terancam bangkrut maka perusahaan tersebut diyakini mengalami masalah dalam keuangan yang dikenal dengan *Financial Distress*. Kesulitannya menjalani usaha di masa tanggap ini perusahaan manufaktur banyak yang mengalami *Financial Distress* terutama pada perusahaan industri TPT. *Financial Distress* merupakan indikator perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan, karena *Financial Distress* adalah tahap dimana perusahaan mengalami penurunan omzet penjualan dan mengalami kerugian dalam jangka waktu lama dan terus-menerus sebelum terjadinya kebangkrutan. Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Nugroho (2018), Diaz Islami Noor (2016) dan sister clara, dkk. (2017) hasil peneltiannya menunjukan bahwa variabel *Financial Distress* berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengindikasi bahwa perusahaan tersebut menjalankan usahanya dengan baik sehingga dapat mempertahankan kelangsungan usaha perusahaannya. Perusahaan tersebut memiliki kemungkinan tidak akan mendapatkan opini audit *Going Concern*, Sementara jika perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang rendah maka tidak bisa menjaga kelangsungan usahanya, sehingga memungkinkan auditor akan mengeluarkan opini audit *Going Concern*. Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Nugroho (2018) dan Diaz Islami Noor (2016) hasil peneltiannya menunjukan bahwa *Profitability* yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*. Sedangkan berbeda dengan penelitian dengan penelitian Istikharoh (2019) yang menyatakan bahwa *Profitability* tidak berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi opini audit *Going Concern* yaitu *Leverage* atau yang sering juga disebut dengan rasio solvabilitas. *Leverage* dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban *Financial* jangka panjang maupun jangka pendeknya. Debt ratio dalam pengukuran *Leverage* yaitu semakin kecil debt ratio perusahaan maka semakin kecil pula hutang yang dimiliki perusahaan maka begitupun sebaliknya (Ade, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Nugroho (2018) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*. Namun, sebaliknya dengan penelitian yang dilakukan oleh Diaz Islami Noor (2016) hasilnya menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*.

Motivasi penulis dalam meneliti tentang opini audit *Going Concern* yaitu dikarena mengingat dalam kondisi kita saat pandemic ini betapa sangat pentingnya tanggungjawab auditor dalam mengungkapkan masalah *Going Concern* suatu perusahaan dalam laporan auditor atas laporan keuangan yang akan digunakan oleh investor dan calon investor sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Dalam penelitian ini alasan penulis memilih perusahaan *Industry Textile & Garmen* sebagai objek yang diteliti yang pertama adalah karena di sektor industri ini memiliki kondisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan makin melemah semenjak terjadinya *pandemic Covid-19*, sehingga kemungkinan banyak perusahaan yang mendapatkan opini audit *Going Concern* dan alasan kedua karena tekstil adalah kebutuhan primer manusia yang seharusnya dilihat dari ukuran perusahaannya semakin lama semakin mendapatkan keuntungan yang besar secara konsisten tapi ternyata tidak mengalami kenaikan profit secara konsisten, maka dari itu kemungkinan banyak perusahaan yang mendapatkan opini audit *Going Concern*. Dan yang terakhir yaitu perusahaan ini memiliki data keuangan perusahaan manufaktur lebih reliable dalam penyajian akun-akun laporan keuangan.

Sejak tahun 2018 hingga saat ini kinerja industri tekstil mengalami keterpurukan, berdasarkan hasil data dari Badan Pusat Statistik, ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) Indonesia sepanjang tahun lalu mencapai US\$ 12,84 miliar. Kinerja ini sebenarnya tidak terlalu cemerlang. Angkanya turun 2,87% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada 2019 industri ini terpukul dampak perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok. Perang dagang sebetulnya menjadi peluang bagi tekstil Indonesia untuk mengambil alih pasar Cina. Namun sayangnya, daya saing produk domestik masih lemah. Kementerian Perindustrian mengatakan bahwa pertumbuhan industri manufaktur menurun menjadi 2,5% tahun ini yang diakibatkan oleh *Covid-19*. Pertumbuhan industri manufaktur sebelumnya dapat mencapai 4,8%-5,3%. Dan akan melakukan pemetaan serta menginisiasi stimulus agar sektor manufaktur mampu terus berkontribusi positif pada perekonomian nasional di tengah masa pandemi *Covid-19*, upaya yang akan dilakukan melalui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan agar industri manufaktur ini akan tetap berkontribusi positif terhadap perekonomian dan bertahan hingga keadaan membaik. Salah satu dampak besar akibat dari pandemi *Covid-19* yaitu Pada sektor tekstil yang telah merumahkan 1,5 juta karyawan. Meski begitu, ada sebagian dari industri tekstil yang masih mampu melakukan ekspor di tengah pandemi *Covid-19* (Katadata.co.id, 28 April 2020).

Berdasarkan data yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) Perusahaan tekstil yang mendapatkan opini audit *Going Concern* salah satunya adalah Argo Pantes Tbk. (ARGO) merupakan perusahaan tekstil terpadu yang memproduksi jenis-jenis tekstil seperti benang menjadi sebuah kain. Perusahaan ini sudah berturut-turut mendapatkan opini audit *Going Concern*, pada tahun 2017 ARGO mendapatkan rugi setelah pajak sebesar Rp. 14,871,847, 2018 mendapatkan rugi setelah pajak sebesar Rp. 9,079,650 dan pada tahun 2019 juga argo mendapatkan rugi sebesar Rp. 7,227,027. Selain itu pula PT. Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) juga mendapatkan opini audit *Going Concern* pada tahun 2017 dengan rugi sebesar Rp. 4.408.564, dan pada tahun 2018 perusahaan tersebut melakukan pergantian auditor yang pada awalnya pada tahun 2017 KAP Hendrawinata Hanny Erwin & sumargo menjadi KAP Herman dody & Rekan. Pada tahun 2018 ini PT. Asia Pacific Fibers Tbk tidak mendapatkan opini audit *Going Concern* namun pada tahun 2019 perusahaan tersebut kembali mendapatkan opini audit *Going Concern* dengan mendapatkan laba setelah pajak sebesar Rp. 12.832.260 yang pada tahun ini diaudit kembali oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & sumargo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang terakhir yaitu pada perusahaan Sunson Textile Manufacturer Tbk. (S) yang mendapatkan opini *going concern* tiga tahun terakhir ini, meskipun pada tahun 2018 perusahaan tersebut mendapatkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 1.112.037.917 akan tetapi tetap mendapatkan opini audit *Going Concern* dari auditor independennya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka perusahaan-perusahaan sangat peduli terhadap opini *Going Concern* terhadap perusahaannya, dikarenakan opini *Going Concern* akan berpengaruh terhadap reputasi perusahaan tersebut. Dalam situasi yang terjadi pada saat ini, seorang Auditor harus tetap menjaga kualitas audit dan dapat memperoleh bukti-bukti audit yang cukup dan juga tepat untuk mendukung opini audit. Respons dari auditor yang diharapkan yaitu memodifikasi proses pengumpulan bukti-bukti audit, merevisi proses identifikasi dan penilaian risiko kesalahan penyajian material, serta mengubah prosedur audit yang direncanakan atau melakukan prosedur alternatif atau prosedur audit lanjutan yang tepat (Tanudiredja et al., 2020).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, *PROFITABILITY* DAN *LEVERAGE* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*” (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020).

Mengacu pada penelitian sebelumnya maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah: apakah kualitas audit, *Financial*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Distress, *Profitability*, dan *Leverage* mempengaruhi kemungkinan penerimaan opini audit *Going Concern*. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit, *Financial Distress*, *Profitability*, dan *Leverage* terhadap penerimaan opini audit *Going Concern*. Perbedaan lainnya terletak pada periode pengamatan dalam penelitian ini yaitu pada tahun 2017-2020.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
- b. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
- c. Apakah *Profitability* audit berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
- d. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Apakah kualitas audit, *Financial Distress*, *Profitability* dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisa dan mengetahui kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
- b. Untuk menganalisa dan mengetahui *Financial Distress* berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
- c. Untuk menganalisa dan mengetahui *Profitability* berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
- d. Untuk menganalisa dan mengetahui *Leverage* berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Untuk menganalisa dan mengetahui kualitas audit, *Financial Distress*, *Profitability* dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- Untuk menambah wawasan dalam bidang akuntansi khususnya pada konsentrasi audit, analisis informasi keuangan dan akuntansi auditing terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.
- Memberikan kontribusi untuk pengembangan teori dan pengetahuan dibidang akuntansi, terkhusus yang berkaitan dengan opini audit *going concern*.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini dapat memberikan pandangan untuk perusahaan di Indonesia mengenai pengaruh kualitas audit, *Financial*, *Profitability*, dan *Leverage* terhadap opini audit *Going Concern*, sehingga memudahkan manajemen perusahaan dalam memberi keputusan yang berkaitan dengan manfaat ekonomi serta dalam mempertahankan dan mengembangkan perencanaan usaha di masa yang akan datang.

3. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dan sebagai bahan acuan dalam penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama di masa yang akan datang mengenai opini audit *Going Concern* yang telah diteliti pada penelitian ini.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulis akan dilakukan sesuai dengan kerangka proposal yang diuraikan sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan berbagai teori yang mendasari penelitian secara hipotesis penelitian. Pembahasan ini meliputi pengertian auditing, pengertian kualitas audit, pengertian *Financial Distress*, pengertian *Profitability*, dan pengertian opini *Going Concern*, telaah penelitian terdahulu, hipotesis dan model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, definisi operasional, dan pengukuran variabel, model penelitian, analisis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data, metode pengujian kualitas data, uji normalitas data, asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

BAB IV

: HASIL PENELITIAN

Pada Bab IV ini berisi kan tantang hasil penelitiannya serta penjelasannya

BAB V

: PENUTUP

Pada Bab V ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan dan kebijakan penelitian selanjutnya agar lebih baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teory Agency

Jensen dan Meckling mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan antara agen dan *principal*. Di dalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih memerintah orang lain untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*. Dengan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para professional, diharapkan mereka dapat menutupi keterbatasan yang ada (Nurpratiwi, 2014). Teori *agency* adalah teori yang menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan selaku *principal* dengan pihak manajemen perusahaan selaku Agen. Pihak *principal* merupakan pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agen untuk melakukan semua kegiatan yang atas nama *principal*.

Agency cost adalah risiko yang terjadi ketika seseorang (*principal*) membayar seseorang (agen) untuk menjalankan sebuah tugas, padahal kepentingan agen bertentangan atau tidak selaras dengan kepentingan *principal*. Misalnya hubungan antara pemegang saham yang memiliki saham publik dan manajer yang menjalankan perusahaan tersebut. Pemilik tentu menghendaki manajer menjalankan perusahaan dengan kaidah-kaidah yang memungkinkan memaksimalkan nilai saham. Adapun dasar yang melandasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

munculnya teori keagenan adalah dimana individu-individu bertindak untuk kepentingan diri mereka sendiri, sehingga terkadang mengabaikan kepentingan perusahaan.

Teori ini dapat memberikan kemudahan bagi seorang auditor untuk memahami masalah yang terjadi antara pihak agen dan pihak *principal*. Dalam konteks keagenan peran pihak ketiga memiliki fungsi untuk memonitoring perilaku pihak manajemen selaku agen dan memastikan agen bertindak sesuai dengan kehendak *principal*. Auditor dianggap sebagai pihak yang mampu menjembatani pihak *principal* dan agen sebagai sebuah pertanggungjawaban pihak agen kepada pihak *principal*. Tugas yang dimiliki auditor yaitu untuk memberikan opini atas kewajaran dari hasil laporan keuangan yang disajikan oleh pihak agen yang kendalanya dapat dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Keterkaitannya dengan penerimaan opini audit *Going Concern* yaitu pihak manajemen (agen) bertanggungjawab secara moral terhadap kelangsungan perusahaan yang dipimpinnya. Pemilik memberi wewenang kepada agen untuk melakukan operasional perusahaan, sehingga informasi diketahui oleh agen dibandingkan pemilik. Baik prinsipal maupun agen, diasumsikan orang ekonomi rasional dan semata-mata termotivasi oleh kepentingan pribadi. Agen mungkin akan takut mengungkapkan informasi yang tidak diharapkan oleh pemilik, sehingga terdapat kecenderungan untuk memanipulasi laporan keuangan tersebut. Maka dari itu diperlukan orang ketiga yang independen, yaitu auditor. Auditor dianggap mampu menghubungkan kepentingan prinsipal dan pihak agen. Tugas dari auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah memberikan jasa untuk menilai laporan keuangan yang dibuat oleh agen. Mengenai kewajiban laporan keuangan tersebut, auditor juga harus mempertimbangkan kelangsungan hidup perusahaan.

2.1.2 Auditing

Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2015:24) dalam bukunya yang berjudul *Auditing and Assurance Servis* adalah “*Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria.*

Auditing should be done by a competent, independent person” dapat diartikan bahwa audit merupakan pengumpulan data dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh auditor independen tersebut.

Jenis-jenis audit dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) yaitu sebagai berikut :

1) Audit laporan keuangan

Audit laporan keuangan ini dilakukan untuk mengaudit apakah laporan keuangan klien secara keseluruhan telah sesuai dengan standar akuntan yang berlaku umum

2) Audit pengendalian internal

Audit pengendalian internal memberikan pendapat mengenai efektifitas pengendalian internal yang diterapkan klien. Karena tujuan dan tugas yang ada dalam melaksanakan audit pengendalian internal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan audit laporan keuangan saling keterkaitan. Maka dari itu standar audit untuk perusahaan publik mengharuskan audit terpadu atas pengendalian internal dan laporan keuangan.

3) Audit ketaatan

Audit ketaatan dapat menentukan sejauh mana aturan, kebijakan, hukum, perjanjian, atau peraturan pemerintah yang telah ditaati oleh entitas yang diaudit.

4) Audit operasional

Pada audit operasional dilakukan dalam rangka meriview sebagian atau keseluruhan kegiatan organisasi dalam rangka mengevaluasi apakah sumberdaya yang tersedia telah digunakan secara efektif dan efisien.

5) Audit forensik

Audit ini dapat bermanfaat untuk mendeteksi atau mencegah aktifitas kecurangan. penggunaan auditor untuk melakukan audit forensik telah meningkat.

Secara spesifik, tujuan audit ditentukan berdasarkan asersi- asersi yang dibuat oleh manajemen yang tercantum dalam laporan keuangan. Asersi manajemen berkaitan langsung dengan prinsip akuntansi berlaku umum sehingga auditor harus memahami asersi- asersi itu agar audit dapat dilaksanakan. Standar Profesional Akuntan Publik, PSA No.07 (SA Seksi 326) menjelaskan bahwa asersi-asersi tersebut yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Asersi Keberadaan atau Keterjadian (*Existence or Occurrence*) Asersi ini berhubungan dengan apakah aktiva atau utang usaha pada tanggal tertentu dan apakah transaksi yang dicatat telah terjadi selama periode tertentu.
- 2) Asersi kelengkapan (*Completeness*) Asersi ini berhubungan dengan apakah semua transaksi dan akun yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan telah dicantumkan di dalamnya. Misalnya, manajemen membuat asersi bahwa seluruh pembelian barang dan jasa dicatat dan dicantumkan dalam laporan keuangan.
- 3) Asersi hak dan kewajiabn (*Rights and obligations*) Asersi ini berhubungan dengan apakah aktiva merupakan hak perusahaan dan utang merupakan kewajiban perusahaan pada tanggal tertentu. Misalnya, manajemen membuat asersi bahwa jumlah sewa guna usaha yang dikapitalisasi di neraca mencerminkan nilai perolehan hak entitas atas kekayaan yang disewa guna usahakan dan utang sewa guna usaha yang bersangkutan mencerminkan suatu kewajiban entitas.
- 4) Asersi Penilaian dan Alokasi (*Valuation or Allocation*), apakah semua komponen- komponen aktiva, kewajiban, pendapatan, dan beban sudah dicantumkan dalam laporan keuangan dengan jumlah yang semestinya. Misalnya, manajemen membuat asersi bahwa piutang usaha yang dicantumkan di neraca dinyatakan berdasarkan nilai bersih yang direalisasikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Asersi penyajian dan pengungkapan (*Presentation and Disclosure*), apakah komponen-komponan tertentu dalam laporan keuangan diklasifikasikan, dijelaskan, dan diungkapkan semestinya. Misalnya, manajemen membuat asersi bahwa kewajiban-kewajiban yang diklasifikasikan sebagai utang jangka panjang di neraca tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

2.1.3 Audit Menurut Pandangan Islam

Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 42 menjelaskan bahwa :

تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ الْحَقَّ وَتَكْتُمُوا بِالْبَاطِلِ الْحَقَّ تَلْبِسُوا وَلَا

Artinya : Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.(Al-Baqarah: 42)

Dari ayat tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa Allah SWT, melarang kita mencampur adukkan antara kebenaran yang datang dari Allah SWT dengan kepalsuan yang kita buat sendiri, agar tidak terjadi pencampuradukan. Janganlah kita sembunyikan kebenaran, termasuk di dalamnya kebenaran Muhammad, sedangkan kita mengetahui kebenaran hal itu. Keterkaitan nya ayat tersebut dengan audit yaitu ada suatu kewajiban kita untuk memisahkan mana yang benar-benar menjadi hak kita dan mana pula yang bukan menjadi hak. Dalam ayat ini seorang auditor dituntut kompetensinya, yaitu pengalaman dan pengetahuan yang cukup agar dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membedakan yang hak dan yang bathil. Tidak hanya itu sebagai seorang auditor kita juga memiliki tuntutan agar bersikap adil, mengatakan yang sebenarnya atas temuan yang ada juga sangat berpengaruh terhadap kualitas audit. Sesuai yang tercantum dalam surat Al-Maidah: 8 menjelaskan bahwa :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ
إِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Al-Maidah: 8)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ
لُمِمِينَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu (Al Hujuraat : 6).

Catatan penting dalam audit ini adalah masalah kompetensi dan independensinya. Karena tentunya seorang auditor memiliki keyakinan bahwa Allah senantiasa mengawasi segala perbuatan manusia, maka dari itu sebagai hambanya pun tentunya akan mempertanggung jawabkan apa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukannya di kemudian hari, baik itu perbuatan kecil maupun besar. Oleh karena itu seorang auditor memiliki tanggung jawab yang besar karena selain harus bertanggung jawab kepada pihak manajemen perusahaan, atasan, publik, dan pihak-pihak lainnya yang terlibat, seorang auditor juga bertanggung jawab kepada Allah SWT. Pada dasarnya fungsi audit dilakukan berdasarkan pada sikap ketidakpercayaan atau kehati-hatian terhadap kemungkinan laporan yang disajikan oleh perusahaan mengandung informasi yang tidak benar yang dapat merugikan pihak lain yang tidak memiliki kemampuan akses terhadap sumber informasi. Dalam fungsi ini disebut sebagai “tabayyun” atau mengecek kebenaran berita yang disampaikan dari sumber yang kurang dipercaya sebagaimana dinyatakan dalam Al Hujuraat (49) ayat 6.

2.1.4 Opini Audit

Opini audit merupakan bagian dari laporan audit yang berupa informasi utama dalam laporan audit. Opini audit dapat dikatakan sebagai suatu pendapat auditor mengenai laporan keuangan suatu perusahaan yang telah diauditnya. Kewajarannya menyangkut materialitas, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas . pendapat atau opini yang di keluarkan oleh auditor atas laporan keuangan suatu entitas haru berdasarkan standar auditing atas temuan-temuannya. Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menjelaskan beberapa pendapat yang dinyatakan auditor atas laporan klien. Tipe-tipe pendapat auditor yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat yang menyatakan laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia

7) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelasan (*Unqualified Opinion With Explanatory Language*)

Pendapat ini diberikan jika terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan auditor menambahkan paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan lain) dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian yang dinyatakan oleh auditor.

8) Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Pendapat dengan pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS, kecuali untuk dampak hal yang berkaitan dengan yang dikecualikan

9) Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Pendapat ini dikeluarkan oleh auditor jika menurut pertimbangan, auditor laporan keuangan secara keseluruhan tidak disajikan secara wajar sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia. Bila auditor menyatakan pendapat tidak wajar, ia harus menjelaskan semua alasan yang mendukung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat tidak wajar dan dampak utama dari hal yang menyebabkan pemberian pendapat tidak wajar terhadap laporan keuangan klien.

10) Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of opinion*)

Jika auditor menyatakan tidak memberikan pendapat, laporan auditor harus memberikan semua alasan substantif yang mendukung pernyataan tersebut. Jika pernyataan tidak memberikan pendapat disebabkan pembatasan lingkup audit, auditor harus menunjukan dalam paragraf terpisah semua alasan substantif yang mendukung pernyataan tersebut. Ia harus menyatakan bahwa lingkup auditnya tidak memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan.

2.1.5 Asumsi *Going Concern*

Asumsi *Going Concern* adalah salah satu asumsi yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan. Asumsi ini mengharuskan entitas ekonomi secara operasional dan keuangan memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan usahanya. Ada saat kondisi tertentu asumsi *Going Concern* dianggap tidak valid dikarenakan perusahaan sebagai salah satu entitas bisnis tidak lagi dapat mempertahankan aktivitas bisnisnya atau usahanya. (Purba, 2016) Konsep *Going Concern* yaitu menganggap bahwa suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Dalam artian bahwa perusahaan tersebut tidak mengalami kebangkrutan dimasa yang akan datang. Kelangsungan hidup suatu entitas (*Going Concern*) selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan, dapat mempertahankan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan usahanya dalam jangka waktu panjang, dan tidak akan menutup usahanya dalam jangka waktu pendek.

Seorang Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi status kelangsungan hidup perusahaan dalam setiap pekerjaannya. Mengacu pada *Statement On Auditing Standard No. 59 American Institute of Certified Publik Accountants* tahun 1998, auditor harus memutuskan apakah mereka yakin bahwa perusahaan klien akan bisa bertahan di masa yang akan datang. PSA 29 paragraf 11 huruf d menyatakan bahwa keragu-raguan yang besar tentang kemampuan suatu usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (*Going Concern*) merupakan keadaan yang mengharuskan auditor menambahkan paragraph penjelas (atau bahasa penjelas lainnya) dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) yang dinyatakan oleh auditor. (Noor, 2016)

SPAP – PSA No. 30 memberikan pedoman kepada auditor tentang dampak kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya terhadap opini auditor, antara lain:

- 1) Jika auditor yakin bahwa terdapat kesangsian mengenai kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang pantas, auditor harus:
 - Memperoleh informasi mengenai rencana manajemen yang ditujukan untuk mengurangi dampak kondisi dan peristiwa tersebut.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menentukan apakah rencana tersebut dapat secara efektif dilaksanakan.

- 2) Jika manajemen tidak memiliki rencana yang mengurangi dampak kondisi dan peristiwa terhadap kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, auditor mempertimbangkan untuk memberikan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer*).
- 3) Jika manajemen memiliki rencana tersebut, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh auditor yaitu menyimpulkan bahwa efektivitas rencana tersebut, diantaranya:
- 4) Jika auditor berkesimpulan rencana tersebut tidak efektif, auditor menyatakan tidak memberikan pendapat (*disclaimer*).
- 5) Jika auditor berkesimpulan rencana tersebut efektif dan klien mengungkapkan dalam catatan laporan keuangan, auditor menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion with emphasis of matter paragraph*).
- 6) Jika auditor berkesimpulan rencana tersebut efektif akan tetapi klien tidak mengungkapkan dalam catatan laporan keuangan, auditor memberikan pendapat tidak wajar (*adverse opinion*).

Kondisi dan peristiwa menjadi pertimbangan bagi seorang auditor tentang kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (IAI, 2001: SA Seksi 341.3 paragraf 6) yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Trend negative* – kecenderungan-kecenderungan yang bersifat *negative*. Contohnya : kerugian operasional yang berulang kali terjadi, selalu mekurangan modal kerja, mendapatkan arus kas *negative* dari aktivitas operasional, dan rasio-rasio keuangan penting yang jelek.
- 2) Permasalahan dalam kesulitan keuangan – kesulitan dalam keuangan atau disebut juga dengan *Financial Distress*. Contohnya : kegagalan dalam membayar kewajiban utangnya, penunggakan dalam pembayaran deviden penunggakkan pembayaran dividen, penolakan dari pemasok terhadap pengajuan permintaan pembelian kredit biasa, timbulnya kebutuhan akan restrukturisasi utang, timbulnya kebutuhan untuk mencari sumber atau metode pendanaan baru, dan terakhir adanya inisiasi sebagian aset yang dimiliki.
- 3) Permasalahan Internal (*Internal Issues*) – contohnya: pemogokan kerja atau adanya konflik perburuhan yang lain, perusahaan memiliki ketergantungan terhadap kesuksesan proyek tertentu, adanya komitmen jangka panjang yang tidak bersifat ekonomis, dan adanya kebutuhan untuk memperbaiki operasional perusahaan secara signifikan.
- 4) Persoalan Eksternal (*External Issues*) – Contohnya : adanya gugatan pengadilan yang berpotensi mengganggu kelangsungan hidup perusahaan, keluarnya undang-undang atau masalah-masalah lain yang membahayakan operasional perusahaan baik sebagian maupun secara keseluruhan, kehilangan hak kelola lisensi dan paten, dan kehilangan pelanggan atau pemasok utama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6 Kualitas Audit

Pada dasarnya tidak ada penjelasan yang mendefinisikan kualitas hasil audit secara relevan karena definisi yang tidak pasti dapat menyebabkan ketidak tepatan pemahaman secara umum mengenai faktor-faktor dalam penyusunan kualitas audit dan sering terjadi konflik peran antara berbagai pengguna laporan audit. kualitas audit itu sendiri sering dianggap sebagai ukuran kebaikan suatu produk atau jasa yang terdiri atas kualitas desain dan juga kualitas kesesuaian. De Angelo (1981) dalam Chandra et al (2019) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditeenya. Kualitas audit dapat dilihat dari auditor industry specialization karena KAP yang memiliki banyak klien dalam industri yang sama akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang kondisi lingkungan serta risiko audit khusus industri tersebut sehingga menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.

BPKP menyatakan bahawa kualitas audit adalah ukuran mutu pekerjaan audit yang harus dicapai oleh auditor dalam melakukan pemeriksaan dengan mematuhi standar audit yang telah ditetapkan dan mentaati kode etik yang mengatur perilaku sesuai dengan tuntutan profesi organisasi dan pengawasan.

2.1.7 Financial Distress

Menurut Debarshi Bhattacharyya (2012;445) *Financial Distress* merupakan kondisi kesulitan keuangan ataun krisis yang akut. Perusahaan mengalami kesulitan kuangan atau dalam keadaan buruk keuangannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki arti bahwa situasi perusahaan tersebut saat itu tidak mampu memenuhi kewajibannya. Dengan kata lain, ketika nilai total asset perusahaan tidak cukup untuk membayar total kewajiban eksternal perusahaan, maka dapat dikatakan mengalami kondisi kesulitan keuangan.

Financial Distress atau kesulitan keuangan yang dihadapi suatu perusahaan merupakan indikator perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan, karena *Financial Distress* adalah tahap dimana perusahaan mengalami penurunan omzet penjualan dan mengalami kerugian dalam jangka waktu lama dan terus-menerus sebelum terjadinya kebangkrutan. (Nugroho et al., 2018) Apabila suatu perusahaan memiliki kondisi keuangan yang tidak baik audito akan cenderung mengeluarkan opini audit *Going Concern* kepada perusahaan tersebut.

Tabel 2.1
Faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Distress*

No.	Klasifikasi	Faktor-faktor
1	Internal	a. Proses produksi yang kurang modern(outdated) b. Biaya bahan baku yang tinggi c. Rendahnya produktivitas karyawan d. Kurangnya karyawan yang memiliki keterampilan e. Pemborosan waktu dalam proses produksi f. Pergantian tenaga kerja yang tinggi g. Lemahnya kualitas pemimpin h. Salah pemilihan lokasi/tempat i. Perencanaan keuangan yang buruk j. Manajemen yang tidak efisien k. Struktur Kepemilikan yang buruk l. Manajemen persediaan yang buruk m. Manajemen arus kas yang buruk n. Manajemen piutang yang buruk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> a. Kekurangan/terbatasnya ketersediaan bahan baku b. Kekurangan kekuatan/daya listrik c. Masalah transportasi d. Pemberlakuan control harga dari pemerintah e. Kebijakan pajak dari pemerintah f. Fluktuasi nilai tukar g. Kebijakan ekspor dan impor h. Ancaman dari perusahaan multinasional i. Bencana alam seperti banjir, gempa bumi, tornado j. Keresahan politik
---	-----------	--

2.1.8 Leverage

Lverage merupakan penggunaan asset dari sumber dana (*Source of Funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* merupakan sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Dimana artinya, *Leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar, dan sebaliknya apabila *Leverage* semakin kecil maka semakin kecil pula resiko investasi pada perusahaan tersebut. Apabila *Leverage* suatu perusahaan tinggi maka menunjukkan bahwa suatu perusahaan tersebut tidak *solvable*, artinya hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total assetnya. *Leverage* menghitung rasio seberapa jauh dana yang tersedia oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreditur dan juga rasio membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan (Diaz, 2016).

2.1.9 Profitability

Profitabilitas dapat memperlihatkan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan seperti yang berkaitan dengan penjualan, aset, dan saham. Dalam penelitian Rasio profitabilitas ini digunakan yaitu *Return on Asset* (ROA), dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila sebuah perusahaan mendapatkan ROA yang negative maka dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kerugian dan begitupun sebaliknya apabila ROE positif menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba (Ade, 2016). *Profitability* dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dalam mendapatkan laba. profitabilitas merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit* pada tingkat baik penjualan, aset dan modal sendiri. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi mengindikasikan perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan baik, maka dari itu perusahaan tersebut bisa menjaga kelangsungan hidup (Izzati, 2014).

Rasio keuntungan atau *Profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva pada suatu perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode tertentu. Untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efektif dan efisien. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas sebagai berikut :

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*).
2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)
3. Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*)
4. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity Ratio*)
5. Rasio Pengembalian Penjualan (*Return on Sales Ratio*)
6. Pengembalian Modal yang digunakan (*Return on Capital Employed*)
7. *Return on Investment* (ROI)
8. *Earning Per Share* (EPS)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kasus opini audit *Going Concern* telah banyak dilakukan di Indonesia, akan tetapi dengan variabel yang berbeda serta hasil yang berbeda-beda pula. Berikut ini disajikan tabel beberapa penelitian yang berkaitan mengenai penerimaan opini audit *Going Concern*.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil Penelitian
1	Lucky Nugroho Siti Nurrohmah Lawe Anasta	2018	Opini Audit <i>Going Concern</i>	<i>Financial Distress Profitability Leverage Liquidity Asset Size</i>	<i>Financial Distress</i> berpengaruh negatif pada opini audit <i>Going Concern</i> , <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>Going Concern</i> , sedangkan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit <i>Going Concern</i>
2	Kamelia	2018	Opini Audit <i>Going Concern</i>	Reputasi Auditor, Prediksi Kebangkrutan, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap	Berdasarkan hasil analisis regresi logistik reputasi auditor, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan menunjukkan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>Going Concern</i> . Sedangkan prediksi kebangkrutan dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>Going Concern</i>
3	Nur Afiati	2020	Opini Audit <i>Going Concern</i>	Likuiditas, <i>Leverage</i> , Audit Tenure, dan <i>Financial Distress</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>Going Concern</i> sedangkan <i>Financial Distress</i> berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit <i>Going Concern</i> .
4	Sister Clara Islamy Kesumojati	2017	Opini Audit <i>Going Concern</i>	Pengaruh Kualitas Audit, <i>Financial Distress</i> , Debt Default	Hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik memberikan bukti empiris bahwa variabel kualitas audit tidak memperlihatkan pengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>Going Concern</i> sedangkan <i>Financial Distress</i> dan <i>Debt</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					<i>Default</i> berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>Going Concern</i> .
5	Made Ayu Jayanti Prita Utami Maria M. Ratna Sari Ida Bagus Putra Astik	2017	Opini Audit <i>Going Concern</i>	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Rasio Aktivitas	Hasil dalam penelitian ini hanya profitabilitas yang mampu dimoderasi dan opinion memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap pemberian opini audit <i>Going Concern</i> . Sedangkan tidak terdapat moderasi opinion terhadap <i>Leverage</i> , likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan rasio aktivitas pada pemberian opini audit <i>Going Concern</i>

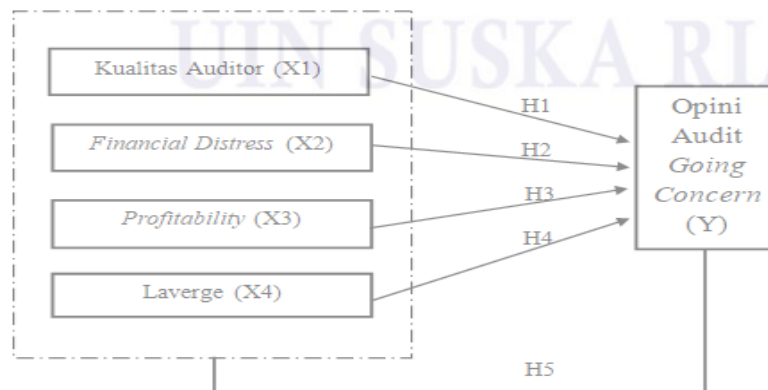
Sumber : Penelitian terdahulu

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hipotesis yang telah disebutkan di atas maka dapat diperoleh kerangka Pemikiran yang digambarkan Sebagai Berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

—————→ : Uji Secara Parsial

————— : Uji Secara Simultan

Sumber : Data Olahan.

2.4 Hipotesis

2.4.1 Kualitas Audit dan Opini *Going Concern*

Secara umum penelitian-penelitian tersebut menemukan bahwa sebagian dari perusahaan sampel yang diteliti yang mengalami kebangkrutan adalah perusahaan-perusahaan yang mendapatkan opini *Going Concern*. Hasil penelitian yang lainnya menyatakan bahwa prediksi kebangkrutan yang digunakan lebih akurat daripada opini yang diberikan auditor. Dari hasil penelitian diatas menyatakan bahwa auditor telah gagal melakukan tanggungjawab terhadap profesionalnya. Reputasi auditor sering digunakan sebagai proksi dari kualitas audit, namun demikian dalam banyak penelitian kompetensi dan independensi masih jarang digunakan untuk melihat seberapa besar kualitas audit secara actual.

Sister Clara Islamy Kesumojati, dkk (2017) meneliti tentang pengaruh kualitas audit, *Financial Distress*, debt default terhadap penerimaan opini audit *Going Concern* dari ketiga variabel yang diuji, hanya kualitas audit yang tidak berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*. Akan tetapi, dalam penelitian Stefani, et al. (2020) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020.

2.4.2 Pengaruh *Financial Distress* dengan Opini *Going Concern*

Financial Distress merupakan indikator perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan, karena *Financial Distress* adalah tahap dimana perusahaan mengalami penurunan omzet penjualan dan mengalami kerugian dalam jangka waktu lama dan terus-menerus sebelum terjadinya kebangkrutan. Altman memperkenalkan metode “Z-score Model”, metode ini digunakan untuk menyelesaikan kelemahan analisis univariate dalam memprediksi kegagalan keuangan suatu perusahaan (Farida, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio dummy yaitu apabila perusahaan mengalami *Financial Distress*, maka diberikan kode -1 sedangkan perusahaan yang sehat diberikan rasio dummy 1. Jika perusahaan tersebut membaik maka tidak akan mendapatkan opini audit *Going Concern* dan perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan dalam usahanya maka perusahaan akan berpeluang mendapatkan opini audit *Going Concern*. Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Nugroho (2018), Diaz Islami Noor (2016) dan Sister Clara, dkk. (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Financial Distress* berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H2 : *Financial Distress* berpengaruh negatif terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas dengan Opini *Going Concern*

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan menghasilkan laba, oleh karenanya kinerja dan profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui *return asset* atau ROA (Nugroho et al., 2018; Nurpratiwi, 2014). Jika suatu perusahaan memiliki yang *profit* rendah, bahkan sampai rugi sehingga memiliki ROA rendah, perusahaan tersebut berpeluang tidak mendapatkan opini audit *going concern*. Profitabilitas yang rendah sebuah perusahaan maka semakin rendah juga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang mengakibatkan keraguan auditor untuk memberikan opini *Going Concern*, dan sebaliknya apabila profitabilitas perusahaan tinggi, berarti semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga sedikit kemungkinan dari auditor atas keraguan dari kelangsungan usaha dari perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Nugroho (2018), Diaz Islami Noor (2016) dan Ira Kristiana (2012) hasil penelitiannya menunjukan bahwa *Profitability* yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*. Sedangkan berbeda dengan penelitian dengan penelitian Istikharoh (2019) yang menyatakan bahwa *Profitability* tidak berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3: Profitabilitas berpengaruh negatif pada opini audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

2.4.4 Pengaruh *Leverage* dengan Opini *Going Concern*

Kinerja keuangan perusahaan yang semakin buruk akan ditunjukkan oleh rasio *Leverage* yang tinggi dan dapat membuat keberlanjutan usaha perusahaan menjadi semakin tidak menentu. Perusahaan yang memiliki kewajiban lebih besar dari jumlah aktiva akan cenderung riskan untuk bangkrut (Chen dan Church, 1992). Rasio *Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutangnya. Rasio *Leverage* diukur dengan menggunakan debt ratio, yaitu dengan membandingkan total hutang dengan total aktiva. *Leverage* memiliki berhubungan negatif dengan opini audit *Going Concern*, semakin besar debt ratio suatu perusahaan, maka hutang yang dimiliki perusahaan akan semakin besar, sehingga resiko kegagalan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutangnya semakin tinggi (Svanberg & Ohman, 2014; Moalla, 2017). Hal ini dapat menyebabkan perusahaan lebih berpeluang mendapatkan opini audit *Going Concern* serta akan menjadi pertimbangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Nugroho (2018) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*. Namun, sebaliknya dengan penelitian yang dilakukan oleh Diaz Islami Noor (2016) hasilnya menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H4 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik maupun cara mencari, memperoleh, menyimpulkan dan mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder. Data tersebut digunakan untuk menyusun suatu karya ilmiah dan menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga diperlukan metode sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada nilai positif yang digunakan dalam meneliti pada populasi dan sampel. Metode kuantitatif adalah metode yang terstruktur dan dapat mengkuantifikasikan sebuah data yang menguji hipotesis yang telah ditentukan serta dijabarkan dalam bentuk angka agar menghasilkan hasil yang dapat digeneralisir dan dipercaya. (Sugiyono, 2015:14) dalam (Yoga, 2018)

3.1.1 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:80).

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik tertentu. Populasi yang peneliti ambil pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan Industri Textile Dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020 yang berjumlah 20 perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling method. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan menggunakan beberapa kriteria khusus (Sugiyono, 2016).

Kriteria-kriteria sampel yang peneliti ambil tertentu yaitu sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 4 (empat) tahun berturut – turut yaitu dari tahun 2017 sampai dengan 2020.
- b. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan konsisten selama periode tahun 2017 sampai dengan 2020.
- c. Perusahaan yang mengeluarkan laporan auditor independen selama tahun 2017 sampai dengan 2020.
- d. Perusahaan manufaktur yang mendapatkan opini audit *Going Concern* dan yang tidak mendapatkan opini audit *Going Concern*, dan juga datanya tersedia untuk dianalisis selama periode penelitian (tahun 2017-2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Populasi penelitian yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari tahun 2017 hingga 2020.	20
2	Perusahaan yang tidak terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2017 hingga 2020.	(5)
3	Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan auditor independen atau laporan keuangan konsisten dan juga datanya tidak tersedia untuk dianalisis selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2017 hingga 2020.	(5)
4	Perusahaan yang membalas email dan mengirimkan laporan keuangan yang tidak tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI).	2
	Jumlah Perusahaan	12
	Jumlah Sampel (12×4)	48

Dari 20 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI, ada lima perusahaan yang tidak terdaftar selama 4 tahun berturut-turut yaitu dengan kode ADMG, BELL, ERTX, POLU, dan ZONE. Perusahaan yang datanya tidak tersedia untuk di analisis dikarenakan belum mengeluarkan laporan keuangan tahun 2020 yaitu STAR, CNTX dan UNIT. maka yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan yang memiliki data dan memenuhi kriteria ada 12 perusahaan. Berikut daftar nama perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penitian ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No.	KODE	Entitas
1	ARGO	ARGO PANTES Tbk.
2	ESTI	EVER SHINE TEXTILE INDUSTY Tbk.
3	HDTX	PANASIA INDO RESOURCES Tbk.
4	INDR	INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk. (S)
5	MYTX	ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk.
6	PBRX	PAN BROTHER Tbk. (S)
7	POLY	ASIA PACIFIC FIBERS Tbk.
8	RICY	RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk. (S)
9	SRIL	SRI REJEKI ISMAN Tbk.
10	SSTM	SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk. (S)
11	TFCO	TIFICO FIBER INDONESIA Tbk. (S)
12	TRIS	TRISULA INTERNATIONAL Tbk. (S)

Penelitian ini terdiri dari data cross section yakni perusahaan tekstil dan garment yang digunakan sebanyak 12 sampel perusahaan dari 20 jumlah populasi dan data time series yakni masa pengamatan selama 4 tahun. Sehingga jumlah observasi yang dimiliki sebanyak 48 sampel.

1.1.2 Jenis, Sumber dan Waktu Pengambilan Data

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan, neraca, laporan keuangan Laba Rugi dan laporan opini audit. Data penelitian diambil dari laporan tahun perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan. Opini audit *Going Concern* sebagai variabel dependen merupakan variabel dikotomous. Opini audit *Going*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Concern diberi kode 1, sedangkan opini audit *unGoing Concern* diberi kode 0.

Adapun data yang diambil dalam laporan keuangan perusahaan sebagai variabel independent berikut:

1. Kualitas Audit: Kantor Akuntan Publik (KAP)
2. *Financial Distres*: Hutang, Aktiva
3. *Profitability*: Asset, Ekuitas
4. Kualitas Audit: Kantor Akuntan Publik (KAP)
5. *Leverage* : Total Hutang, Ekuitas

Data yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan auditor independen perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 4 (Empat) tahun mulai dari tahun 2017-2020, jurnal-jurnal penelitian terdahulu, serta data lainnya yang dapat mendukung penelitian ini. Data penelitian diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi laporan keuangan. Dokumentasi merupakan suatu kegiatan mengumpulkan data sekunder atau laporan keuangan dengan cara melihat dan juga menyalin data dari catatan lembar kertas kerja yang sesuai dengan kebutuhan selama penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Variabel Operasionalisasi

Tabel 3.3
Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Skala
Variabel Bebas (X1) <i>Kualitas Audit</i>	Variabel Dummy (1 untuk perusahaan yang menggunakan Jasa KAP BIG 4 dan 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP BIG 4)	Nominal
Variabel Bebas (X2) <i>Financial Distress</i>	Financial Distress diukur dengan menggunakan Debt to asset Ratio (DAR)= Total Kewajiban/ Total Aktiva	Rasio
Variabel Bebas (X3) <i>Profitability</i>	Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Total Asset (ROA) perusahaan = Net Income/Total Asset	Rasio
Variabel Bebas (X4) <i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER)= Total Utang / Equity	Rasio
Variabel Terikat (Y) <i>Opini Audit Going Concern</i>	Variabel Dummy 1 untuk perusahaan yang mendapat opini <i>Going Concern</i> dan 0 untuk perusahaan yang tidak mendapat <i>Going Concern</i>).	Nominal

1) Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian utama peneliti. Tujuan peneliti adalah memahami variabel terikat dan menjelaskan variabilitasnya atau memprediksinya. Dengan kata lain, variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku pada investigasi (Sekaran, 2006: 116) dalam (Nurpratiwi, 2014). Yang menjadi variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini yaitu opini audit *Going Concern*

Opini audit *Going Concern* merupakan opini audit yang diberikan auditor dalam rangka memastikan kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan usahanya dimasa yang akan datang (SPAP, 2011). Ketidak mampuan perusahaan dalam memenuhi hampir seluruh kewajibannya yang telah jatuh tempo menimbulkan adanya keraguan yang substansial mengenai kesinambungan usaha atau kelangsungan hidup perusahaan (*Going Concern*). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dan skala nominal. Jika suatu perusahaan mendapatkan opini audit *Going Concern* akan diberikan kode 1 dan apabila suatu perusahaan tidak mendapatkan opini audit *Going Concern* akan diberikan kode 0 (Hery, 2016;40)

2) Variabel independen

Variabel independen ini biasanya disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2016). Variabel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen dalam penelitian ini adalah kualitas audit, *Financial*, *Profitability* dan *Leverage*.

a) Kualitas Audit

Dalam meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangannya, suatu perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Yyang mempunyai reputasi atau nama baik. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan kantor akuntan publik besar yang berafiliasi dengan akuntan publik besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm* (Big 4). Variabel kualitas audit ini diukur dengan menggunakan variabel dummy. Dimana perusahaan yang menggunakan jasa KAP Big4 diberi nilai dummy 1 dan jika suatu perusahaan menggunakan KAP selain dari KAP yang berafiliasi dengan KAP Big4 maka akan diberikan nilai dummy 0.

Nama-nama kantor akuntan publik yang terdaftar dalam The Big Four yang mulai berlaku sejak tahun 2002 yaitu :

1. KAP Price Waterhouse, bekerjasama dengan KAP Haryanto Sahari dan Rekan
2. KAP Klynveld Pead Marwick Goerdeler (KMPG), bekerjasama dengan KAP Shidhartadan Widjaja.
3. KAP Ernst and Young, bekerjasama dengan KAP Purwantono, Suherman dan Surja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. KAP Deloitte Touche Thomatsu, bekerjasama dengan KAP Osman Bing Satrio dan Rekan.

b) *Financial Distress*

Financial Distress bisa menjadi sebuah seleksi alam yang kejam bagi suatu perusahaan yang tidak mampu mengendalikannya sehingga akan membuat perusahaan tersebut menjadi default atau bangkrut dan pada akhirnya tersingkir dari pasar. Untuk menentukan *Financial Distress* ini peneliti menggunakan rumus Debt to Asset Ratio (DAR) dikarenakan melalui pengukuran ini dapat kita ketahui bahwa seberapa besar keseluruhan hutang (Lialibitas) yang dapat dijamin oleh keseluruhan harta (Asset) yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh trisnadevi & satyawan (2020) dan Nur Afiati (2020).

$$DAR = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100\%$$

c) *Profitability*

Profitabilitas suatu perusahaan dapat menunjukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) karena dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham dengan menggunakan modal sendiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini menggunakan laba yang telah dikurangi dengan pajak. Diharapkan dapat mengetahui gambaran profit perusahaan yang sebenarnya. Perbandingan dalam menghitung *Profitability* menggunakan total Asset secara keseluruhan dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$$

d) *Leverage* (DER)

Leverage merupakan kemampuan perusahaan atas proposi penggunaan hutang dalam membiayai investasi dan juga dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk dapat melunasi utang atau kewajibannya dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Pengukuran *Leverage* ini dapat diukur melalui debt ratio. Kreditor pada umumnya lebih menyukai debt ratio dengan angka rasionya yang rendah. Semakin kecil debt ratio, maka semakin besar peredaman dari kerugian yang dialami kreditor jika terjadi likuidasi. Semakin tinggi debt ratio maka akan semakin tinggi pula kemungkinan mendapatkan opini audit *Going Concern*. Rumus untuk menghitung *Leverage* menggunakan perhitungan DER yaitu sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}} \times 100\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data pada penelitian ini dibagi dalam dua tahap. Data yang terkumpul dan diolah dalam penelitian ini, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan dua metode statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji hipotesis).

3.2.1 Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Yang dapat dilihat melalui statistik-statistik seperti *mean* (nilai rata-rata), *sum*, *range*, *kurtosis*, *varians*, maksimum, minimum, standar deviasi dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2017). Tujuan dari analisis statistik deskriptif ini berguna untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai kualitas audit, *Financial Distress*, *Profitability* dan *Leverage* terhadap opini audit *Going Concern*.

3.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hasil regresi yang dilakukan benar-benar terbebas dari adanya gejala multikolonieritas dan gejala heteroskeditas.

3.2.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Eviews 9, pengujian normalitas dilakukan dengan uji Jarque-Bera. Uji Jarque-Bera memiliki nilai chi-square dengan derajat bebas dua. Secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan tingkat alpha 0,05 (5%). Apabila probabilitas JB hitung lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal dan sebaliknya, apabila nilainya lebih kecil maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal (Ghozali, 2017).

2.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independent. Model regresi yang lebih baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi *bivariate* dengan kriteria apabila korelasi *bivariate* lebih besar dari 0,9 maka di dalam model terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2017).

2.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena adanya residual yang tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Oleh karena itu untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW). Model dikatakan bebas dari autokorelasi apabila nilai $du < DW < 4 - du$ yang berarti tidak adanya autokorelasi.

3.2.2.4 Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan pengujian metode *ARCH* test. Uji *ARCH* dilakukan dengan meregresikan nilai residual kuadrat dengan variabel independen dan variabel independen kuadrat dengan perkalian. Apabila terdapat nilai Prob. Chi-Square (pada $Obs \times R\text{-squared}$) $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3.2.3 Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel

Model data panel dapat diestimasi melalui 3 (tiga) pendekatan, untuk menguji kesesuaian dari ketiga metode tersebut pada teknik estimasi dengan menggunakan model data panel, maka digunakan uji lagrange multiplier, uji chow, dan uji hausman.

3.2.3.1 Uji chow (*likelihood ratio*)

Uji Chow adalah untuk menentukan uji mana di antara kedua metode yakni metode *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang sebaiknya digunakan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam uji chow ini sebagai berikut:

H_0 : Model Common Effect



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha : Model Fixed Effect.

Apabila hasil uji ini menunjukkan probabilitas F lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang dipilih adalah common effect. Sebaliknya, apabila probabilitas F kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*.

3.2.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman yaitu untuk menentukan uji mana diantara kedua model random effect dan model *fixed effect* yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

H0 : Metode Random Effect

Ha : Metode Fixed Effect

Jika probabilitas Chi-Square lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka H0 ditolak dan model yang tepat adalah model Fixed Effect dan sebaliknya.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$m = (\beta - b)(M0 - M1)^{-1}(\beta - b)' \sim X^2(K)$$

Dimana β adalah vector untuk statistik variabel *fixed effect*, b adalah vector untuk statistik variabel *Random effect*, $M0$ adalah Metrik kovarians untuk dugaan *fixed effect* model dan $M1$ adalah metrik kovarians untuk *random Effect* model (Mahulete, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.3.3 Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model Random Effect atau model Common Effect (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi Random Effect ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk uji signifikansi Random Effect didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : Common Effect Model

H_a : Random Effect Model

Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik chi-squares maka kita menolak hipotesis nol, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah metode Random Effect dari pada metode Common Effect. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik chi-squares sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang artinya estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah metode Common Effect bukan metode Random Effect. Uji LM tidak digunakan apabila pada uji Chow dan uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah Fixed Effect Model.

Uji LM dipakai manakala pada uji Chow menunjukkan model yang dipakai adalah Common Effect Model, sedangkan pada uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah Random Effect Model. Maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan model Common Effect atau Random Effect yang paling tepat.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, secara prinsip data panel adalah gabungan antara data time series dengan data cross section. Data panel sering disebut juga dengan data longitudinal atau data runtut waktu silang (*cross-sectional time series*). Dimana banyak objek penelitiannya Negara, industry, bank atau bentuk lainnya yang diamati dalam dua periode waktu atau lebih yang diindikasikan dengan penggunaan beberapa time series (Jaka,2014).

Ciri-ciri khusus pada data time series adalah berupa urutan numeric dimana interval antar observasi atau sejumlah variabel bersifat konstan dan tetap, sedangkan data cross section adalah suatu unit analisis pada suatu titik tertentu dengan observasi sejumlah variabel. Dalam model data panel, persamaan model dengan menggunakan data cross section dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \epsilon_i, i=1,2,\dots,N$$

di mana N adalah banyaknya data cross section. Sedangkan persamaan model dengan time series dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_t + \epsilon_t, t=1,2,\dots,T$$

dengan T merupakan banyaknya data time series. Sehingga persamaan data panel yang merupakan kombinasi dari persamaan cross section dan time series dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \epsilon_{it}, i=1,2,\dots,N; t=1,2,\dots,T$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana Y adalah variabel dependen, X adalah variabel independen, N adalah banyaknya observasi, T adalah banyaknya waktu, dan $N \times T$ adalah banyaknya data panel. Sehingga persamaan pada penelitian ini menjadi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Opini Audit *Going Concern*

i = 1, 2, 3.... 8 (sebanyak jumlah perusahaan yang diamati)

t = 1, 2, 3.... 4 (sebanyak jumlah tahun yang diamati)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Kualitas Audit

X2 = *Financial Distress*

X3 = *Profitability*

X4 = *Leverage*

ε = Error

2.4 Pengujian Hipotesis

3.2.4.1 Uji statistik parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji T berfungsi untuk menguji hubungan regresi secara parsial dan pada uji parsial ini dapat menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independen (Y) secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (X) (Ghozali:2011:101). β_i merupakan koefisien variabel independen ke-i sebagai nilai parameter hipotesis. Nilai β biasanya dianggap 0 yaitu tidak memiliki pengaruh variabel X terhadap Y.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0$$

Dengan kriteria :

- a. Jika $T_{\text{statistik}} < T_{\text{table}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $T_{\text{statistik}} > T_{\text{table}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai Probabilitas signifikansi dengan ketentuan berikut ini:

- a. Apabila nilai probabilitas signifikansi (p) < tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Apabila nilai probabilitas signifikansi (p) > tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima

3.2.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen kualitas audit, *Financial Distress*, *Profitability* dan *Leverage* secara bersamaan dengan variabel dependen Opini Audit *Going Concern*. Untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap dependen, dalam model regresi digunakan uji F. Uji f statistik yaitu menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat dilihat dengan menggunakan Eviews. Kriteria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengujian adalah jika $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < 0,05$. Apabila kriteria terpenuhi maka dapat digunakan.

3.2.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) atau R-Squared yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen (Ghozali:2011:100). Pada penelitian ini koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan dari regresi data panel, yang mana nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) sampai 1 (satu) yaitu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Proporsi presentase sumbangan X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan D_1 terhadap variasi (naik turunnya) Y yang dilihat menggunakan Eviews. Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus : (Mahulete, 2016).

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana :

ESS : Jumlah kuadrat dari regresi

TSS : Total jumlah kuadrat

Jika R^2 semakin mendekati 1 (satu), maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel terkait Y semakin kuat (erat hubungannya). Dan apabila R^2 yang kecil berarti kemampuan variable dependen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti empiris mengenai pengaruh Kualitas Audit, *Financial Distress*, *Profitability*, dan *Leverage* terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Industry Tekstil dan Garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2020. Selanjutnya, data penelitian ini diuji dengan analisis data Panel pada program Eviews 9. Berikut ini adalah kesimpulan dari hasil pengujian seluruh hipotesis:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *Going Concern* pada industry Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob. $0,753 > 0,05$. Hasil ini konsisten dengan yang dilakukan oleh Clara (2017).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Financial Distress* yang diprosikan dengan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *Going Concern* pada perusahaan sektor industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob. $0,099 > 0,05$. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Tania (2020)
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Profitability* berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern* perusahaan sektor industry Tekstil dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob. $0,0004 > 0,05$. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Istikharoh (2018), dan lydia (2020).

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern* perusahaan sektor industry Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob. $0,04 > 0,05$. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucky (2018).

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Penelitian menggunakan data sekunder sehingga analisis data yang digunakan oleh penulis sangat bergantung kepada hasil dari publikasi data yaitu laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dijadikan sebagai data mempunyai keterbatasan karena setiap perusahaan memiliki metode dan kebijakan akuntansi yang berbeda-beda meskipun beberapa peraturan telah diatur didalam PSAK.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada jenis industri lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Saran

1. Bagi perusahaan manajemen harus dapat mengenali lebih dini tanda-tanda kebangkrutan usaha dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya sehingga dapat mengambil kebijakan sesegera mungkin guna mengatasi masalah tersebut dan terhindar dari penerimaan opini audit *Going Concern*.
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan harus lebih teliti dalam memperhatikan penerimaan opini audit *Going Concern* yang didapat oleh perusahaan, selain itu penelitian ini juga dapat memberikan informasi lebih tentang opini audit *Going Concern* serta dapat mempermudah investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi, bagi investor dan kreditur bisa melihat kesehatan finansial perusahaan dari opini audit *Going Concern* yang diberikan auditor.
3. Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi para auditor khususnya dalam memberikan penilaian opini audit *Going Concern* terhadap klien yang sedang ditanganinya. selain itu, disarankan auditor dapat memperhatikan kembali faktor-faktor lain dan kualitas audit dalam perusahaan yang dapat menjadi pertimbangan dalam memberikan opini audit *Going Concern* pada perusahaan dan bagi auditor.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin kembali melakukan penelitian mengenai opini audit *Going Concern* dapat menggunakan variabel – variabel independen lain seperti likuiditas, audit tenure, ukuran

perusahaan, reputasi KAP, Opinion shopping, audit lag dan variabel independen lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel moderasi yang berfungsi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dan independen. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah data perusahaan maupun industry lain dan juga diharapkan dapat menambah tahun periode yang lebih baru sehingga dapat menunjukan keadaan yang sebenarnya yang lebih akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ati, Nur. 2020. “*pengaruh likuiditas, Leverage, audit tenure, dan finansial distress terhadap opini audit Going Concern dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi*”. Skripsi. Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Quran dan terjemahannya. 2012. Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia.
- Aitonang, Asido. 2018. “*Pengaruh Audit Tenure, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Skripsi. Departemen Akuntansi. Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara.
- Chandra, I, et.all. 2019. “*Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Subsektor Perusahaan Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2017*”. Owner, 3(2), 289. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.124>
- Eryanti, Nofa. 2012.” *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Kap , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Going Concern*”. Skripsi. Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2011). *Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan*.
- Islikharo. 2019. “*Opini Audit Going Concern*”. Skripsi. Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri surakarta.
- Izzati, S. S. dan L. S. 2014. “*Fator- faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit Going Concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). *Factor - faktor yang mempengaruhi Opini Audit Going Concern* ”.
- Purba, Marisi P. 2016. *Asumsi Going Concern*, Edisi kedua. Yogyakarta : Ekuilibria
- Rizal, Dudi. 2019. “*Pengaruh Financial Distress, Debt Default, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setyarno E, J Indira, F. 2006. “*Pengaruh Kualitas audit, kondisi keuangan, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan terhadap opini Going Concern*”. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sindo, K. (2020). Terdampak Covid-19, Industri Manufaktur Diperkirakan Tumbuh 2,5%. In *sindonews.com* (p. 1).
<https://ekbis.sindonews.com/read/9631/34/terdampak-covid-19-industri-manufaktur-diperkirakan-tumbuh-25-1588032277>
- Shiyana, Jaka. 2014. *Metode Regresi Data Panel*, Yogyakarta : Ekonisia
- Sugiyono. 2017. *Metodelogi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Bandung : Alfabeta.
- Farida, T.K. 2019. *Financial Distress*, Malang : Inteligencia Media.
- Tobing, Sorta. 2020. “*Industri Tekstil RI saat Pandemi: Sudah Jatuh, Tertimpa Tangga*”. *Katadata.co.id*. 28 April 2020. Web. 15 Des. 2020.
<https://katadata.co.id/yurasyahrul/indepth/5ea7d4e5648ed/industri-tekstil-ri-saat-pandemi-sudah-jatuh-tertimpa-tangga>.
- www.idx.co.id
- Yolinda, Rifa. 2018.” *Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Terhadap Opini Audit Going Concern*”. Skripsi. Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Daftar Populasi Penelitian

NO.	KODE	Entitas
1	ADMG	POLYCHAM INDONESIA Tbk
2	ARGO	ARGO PANTES Tbk.
3	BELL	TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk. (S)
4	CNTB	CENTURY TEXTILE INDUSTRY (SERI B) Tbk.
5	CNTX	CENTURY TEXTILE INDUSTRY (PS) Tbk.
6	ERTX	ERATEX DJAJA Tbk.
7	ESTI	EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY Tbk.
8	INDR	INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk. (S)
9	MYTX	ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk.
10	PBRX	PAN BROTHER Tbk. (S)
11	POLU	GOLDEN FLOWER Tbk. (S)
12	POLY	ASIA PACIFIC FIBERS Tbk.
13	RICY	RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk. (S)
14	SRIL	SRI REJEKI ISMAN Tbk.
15	SSTM	SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk. (S)
16	STAR	STAR PETROCHEM Tbk. (S)
17	TFCO	TIFICO FIBER INDONESIA Tbk. (S)
18	TRIS	TRISULA INTERNATIONAL Tbk. (S)
19	UNIT	NUSANTARA INTI CORPORA Tbk. (S)
20	ZONE	MEGA PERINTIS Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Daftar Sampel Penelitian

No.	KODE	Entitas
1	ARGO	ARGO PANTES Tbk.
2	ESTI	EVER SHINE TEXTILE INDUSTY Tbk.
3	HDTX	PANASIA INDO RESOURCES Tbk.
4	INDR	INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk. (S)
5	MYTX	ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk.
6	PBRX	PAN BROTHER Tbk. (S)
7	POLY	ASIA PACIFIC FIBERS Tbk.
8	RICY	RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk. (S)
9	SRIL	SRI REJEKI ISMAN Tbk.
10	SSTM	SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk. (S)
11	TFCO	TIFICO FIBER INDONESIA Tbk. (S)
12	TRIS	TRISULA INTERNATIONAL Tbk. (S)

LAMPIRAN 3

Data Kualitas Audit

NO.	Kode	Tahun	KAP	Kualitas Audit (X1)
1	ARGO	2017	Anwar & Rekan	0
	ARGO	2018	Anwar & Rekan	0
	ARGO	2019	Anwar & Rekan	0
	ARGO	2020	Anwar & Rekan	0
2	ESTI	2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
	ESTI	2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
	ESTI	2019	Tanubrata sutanto & Rekan	0
	ESTI	2020	Tanubrata sutanto & Rekan	0
3	HDTX	2017	MIRAWATI SENS I IDRIS	0
	HDTX	2018	MIRAWATI SENS I IDRIS	0
	HDTX	2019	MIRAWATI SENS I IDRIS	0
	HDTX	2020	MIRAWATI SENS I IDRIS	0
4	INDR	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	1
	INDR	2018	Satrio Bing Eny & Rekan	1
	INDR	2019	Imelda & Rekan	1
	INDR	2020	Tanubrata sutanto & Rekan	0
5	MYTX	2017	Kanaka Puradiredja, Suharto	0

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	6	MYTX	2018	Kanaka Puradiredja, Suharto	0
		MYTX	2019	Kanaka Puradiredja, Suharto	0
		MYTX	2020	Kanaka Puradiredja, Suharto	0
		PBRX	2017	Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
	7	PBRX	2018	Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		PBRX	2019	Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		PBRX	2020	Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		POLY	2017	Hendrawinata Hanny Erwin & sumargo	0
	8	POLY	2018	Herman dody & Rekan	0
		POLY	2019	Hendrawinata Hanny Erwin & sumargo	0
		POLY	2020	Hendrawinata Hanny Erwin & sumargo	0
		RICY	2017	Joachim poltak liam & Rekan	0
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	9	RICY	2018	Joachim poltak liam & Rekan	0
		RICY	2019	Joachim poltak liam & Rekan	0
		RICY	2020	Joachim poltak liam & Rekan	0
		SRIL	2017	Tanubrata sutanto & Rekan	0
	10	SRIL	2018	Tanubrata sutanto & Rekan	0
		SRIL	2019	Tanubrata sutanto & Rekan	0
		SRIL	2020	Tanubrata sutanto & Rekan	0
		SSTM	2017	Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan	0
	11	SSTM	2018	Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan	0
		SSTM	2019	Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan	0
		SSTM	2020	Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan	0
		TFCO	2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
12	12	TFCO	2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		TFCO	2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		TFCO	2020	Purwanto, Sungkoro & Surja	1
		TRIS	2017	Kohsasi, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRIS	2018	Kohsasi, Nurdiyanan, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan	0
TRIS	2019	Kohsasi, Nurdiyanan, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan	0
TRIS	2020	Kohsasi, Nurdiyanan, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan	0

LAMPIRAN 4

Data Nilai *Financial Distress* yang diukur melalui DAR

NO.	Kode	Tahun	Hutang	Asset	DAR
1	ARGO	2017	170.755.921	98.459.842	1,734
	ARGO	2018	168.398.426	88.323.888	1,907
	ARGO	2019	171.666.033	85.032.904	2,019
	ARGO	2020	172.181.009	80.185.206	2,147
2	ESTI	2017	46.846.685	61.559.548	0,761
	ESTI	2018	45.778.095	62.027.720	0,738
	ESTI	2019	47.655.351	61.112.029	0,780
	ESTI	2020	41.511.321	54.473.395	0,762
3	HDTX	2017	3.701.551.196	4.035.086.385	0,917
	HDTX	2018	450.801.225	586.940.667	0,768
	HDTX	2019	353.633.985	423.791.061	0,834
	HDTX	2020	363.130.561	384.116.199	0,945
4	INDR	2017	515.802.535	800.108.471	0,645
	INDR	2018	460.511.386	809.964.565	0,569
	INDR	2019	382.129.255	753.558.270	0,507
	INDR	2020	387.378.220	763.855.590	0,507

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5	MYTX	2017	3.109.651	3.458.737	0,899
	MYTX	2018	3.508.734	3.747.570	0,936
	MYTX	2019	3.374.481	3.686.259	0,915
	MYTX	2020	3.850.873	3.884.567	0,991
6	PBRX	2017	338.555.397	573.351.293	0,590
	PBRX	2018	328.472.770	579.066.122	0,567
	PBRX	2019	394.257.559	658.393.892	0,599
	PBRX	2020	412.938.472	693.123.729	0,596
7	POLY	2017	1.174.807.927	231.566.955	5,073
	POLY	2018	1.167.672.439	238.246.828	4,901
	POLY	2019	1.183.397.441	242.051.545	4,889
	POLY	2020	1.193.903.207	231.030.116	5,168
8	RICY	2017	944.179.416.586	1.374.444.788.282	0,687
	RICY	2018	1.094.692.568.786	1.539.602.054.832	0,711
	RICY	2019	1.162.598.358.789	1.619.854.736.252	0,718
	RICY	2020	1.363.926.876.704	1.736.897.169.061	0,785
9	SRIL	2017	750.742.209	1.192.901.038	0,629
	SRIL	2018	848.024.460	1.364.271.991	0,622
	SRIL	2019	966.583.046	1.559.251.755	0,620
	SRIL	2020	1.179.571.751	1.851.988.840	0,637
10	SSTM	2017	393.177.629.585	605.643.301.307	0,649
	SSTM	2018	346.923.856.267	562.174.180.897	0,617
	SSTM	2019	314.416.806.582	514.765.731.890	0,611

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	SSTM	2020	295.733.976.001	482.065.294.095	0,613
	TFCO	2017	36.461.388	331.168.426	0,110
	TFCO	2018	27.341.578	321.852.867	0,085
	TFCO	2019	23.776.659	313.569.276	0,076
	TFCO	2020	28.410.227	317.722.871	0,089
	TRIS	2017	188.736.733.204	544.968.319.987	0,346
	TRIS	2018	526.104.931.317	1.157.884.379.902	0,454
	TRIS	2019	486.632.660.751	1.147.246.311.331	0,424
	TRIS	2020	424.244.191.110	106.826.878.359	3,971

LAMPIRAN 5

Data Nilai *Profitability* diukur dengan ROA

NO.	Kode	Tahun	Net Income	Asset	ROA
1	ARGO	2017	- 14.871.847	98.459.842	-0,151
	ARGO	2018	- 8.186.633	88.323.888	-0,093
	ARGO	2019	- 7.227.027	85.032.904	-0,085
	ARGO	2020	- 5.110.016	80.185.206	-0,064
2	ESTI	2017	- 1.702.399	61.559.548	-0,028
	ESTI	2018	1.413.112	62.027.720	0,023
	ESTI	2019	- 2.792.947	61.112.029	-0,046
	ESTI	2020	- 577.944	54.473.395	-0,011
3	HDTX	2017	- 847.049.209	4.035.086.385	-0,210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Hak cipta milik UIN Suska Riau	HDTX	2018	- 229.988.885	586.940.667	-0,392
		HDTX	2019	- 65.673.323	423.791.061	-0,155
		HDTX	2020	- 47.969.988	384.116.199	-0,125
		INDR	2017	2.259.101	800.108.471	0,003
5	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	INDR	2018	62.367.343	809.964.565	0,077
		INDR	2019	41.626.269	753.558.270	0,055
		INDR	2020	6.231.992	763.855.590	0,008
		MYTX	2017	- 286.485	3.458.737	-0,083
6	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	MYTX	2018	- 170.235	3.747.570	-0,045
		MYTX	2019	- 241.027	3.686.259	-0,065
		MYTX	2020	- 114.827	3.884.567	-0,030
		PBRX	2017	7.816.516	573.351.293	0,014
7	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	PBRX	2018	16.280.183	579.066.122	0,028
		PBRX	2019	17.050.942	658.393.892	0,026
		PBRX	2020	19.367.114	693.123.729	0,028
		POLY	2017	- 4.408.564	231.566.955	-0,019
8	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	POLY	2018	12.832.260	238.246.828	0,054
		POLY	2019	- 11.914.906	242.051.545	-0,049
		POLY	2020	- 20.549.350	231.030.116	-0,089
		RICY	2017	16.558.562.698	1.374.444.788.282	0,012
9	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	RICY	2018	18.480.376.459	1.539.602.054.832	0,012
		RICY	2019			0,011

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	SRIL	2017	68.035.320	1.192.901.038	0,057
		2018	84.556.033	1.364.271.991	0,062
		2019	87.652.548	1.559.251.755	0,056
		2020	85.325.108	1.851.988.840	0,046
10	SSTM	2017	23.709.833.744	605.643.301.307	-0,039
		2018	1.112.037.917	562.174.180.897	0,002
		2019	16.266.732.177	514.765.731.890	-0,032
		2020	14.017.607.214	482.065.294.095	-0,029
11	TFCO	2017	3.272.209	331.168.426	0,010
		2018	494.963	321.852.867	-0,002
		2019	5.258.349	313.569.276	-0,017
		2020	857.539	317.722.871	-0,003
12	TRIS	2017	14.198.889.550	544.968.319.987	0,026
		2018	27.101.068.960	1.157.884.379.902	0,023
		2019	23.236.898.190	1.147.246.311.331	0,020
		2020	3.987.303.838	106.826.878.359	-0,037

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Data Nilai *Leverage* yang diukur dengan DER

NO.	Kode	Tahun	Hutang	Equity	DER
1	ARGO	2017	170.755.921	- 72.296.079	-2,362
	ARGO	2018	168.398.426	- 80.074.538	-2,103
	ARGO	2019	171.666.033	- 86.633.129	-1,982
	ARGO	2020	172.181.009	- 91.996.803	-1,872
2	ESTI	2017	46.846.685	14.712.863	3,184
	ESTI	2018	45.778.095	16.249.625	2,817
	ESTI	2019	47.655.351	13.456.678	3,541
	ESTI	2020	41.511.321	12.962.074	3,203
3	HDTX	2017	3.701.551.196	333.535.189	11,098
	HDTX	2018	450.801.225	136.139.442	3,311
	HDTX	2019	353.633.985	70.157.076	5,041
	HDTX	2020	363.130.561	20.985.638	17,304
4	INDR	2017	515.802.535	284.305.936	1,814
	INDR	2018	460.511.386	349.453.179	1,318
	INDR	2019	382.129.255	371.429.015	1,029
	INDR	2020	387.378.220	376.477.370	1,029
5	MYTX	2017	3.109.651	349.086	8,908
	MYTX	2018	3.508.734	238.836	14,691
	MYTX	2019	3.374.481	311.778	10,823

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	MYTX	2020	3.850.873	333.694	11,540
	PBRX	2017	338.555.397	234.795.896	1,442
	PBRX	2018	328.472.770	250.593.352	1,311
	PBRX	2019	394.257.559	264.136.333	1,493
7	PBRX	2020	412.938.472	280.185.257	1,474
	POLY	2017	1.174.807.927	-	-1,246
	POLY	2018	1.167.672.439	943.240.972	-1,256
	POLY	2019	1.183.397.441	-	-1,257
8	POLY	2020	1.193.903.207	941.345.896	-1,240
	RICY	2017	944.179.416.586	430.265.371.696	2,194
	RICY	2018	1.094.692.568.786	444.909.486.406	2,460
	RICY	2019	1.162.598.358.789	457.256.377.463	2,543
9	RICY	2020	1.363.926.876.704	372.970.292.357	3,657
	SRIL	2017	750.742.209	442.158.829	1,698
	SRIL	2018	848.024.460	516.247.531	1,643
	SRIL	2019	966.583.046	592.668.709	1,631
10	SRIL	2020	1.179.571.751	672.417.089	1,754
	SSTM	2017	393.177.629.585	212.465.671.723	1,851
	SSTM	2018	346.923.856.267	215.250.324.630	1,612
	SSTM	2019	314.416.806.582	200.348.925.308	1,569
11	SSTM	2020	295.733.976.001	186.331.318.094	1,587
	TFCO	2017			0,124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		36.461.388	294.707.038	
TFCO	2018	27.341.578	294.511.289	0,093
TFCO	2019	23.776.659	289.792.617	0,082
TFCO	2020	28.410.227	289.312.644	0,098
TRIS	2017	188.736.733.204	356.231.586.783	0,530
TRIS	2018	526.104.931.317	631.779.448.585	0,833
TRIS	2019	486.632.660.751	660.613.650.580	0,737
TRIS	2020	424.244.191.110	644.696.509.420	0,658

LAMPIRAN 7

Data Variabel Opini Audit *Going Concern*

NO.	Kode	Tahun	Opini Audit	Y
1	ARGO	2017	Going Concern	1
	ARGO	2018	Going Concern	1
	ARGO	2019	Going Concern	1
	ARGO	2020	Going Concern	1
2	ESTI	2017	Non Going Concern	0
	ESTI	2018	Non Going Concern	0
	ESTI	2019	Non Going Concern	0
	ESTI	2020	Non Going Concern	0
3	HDTX	2017	Going Concern	1
	HDTX	2018	Going Concern	1
	HDTX	2019	Going Concern	1
	HDTX	2020	Going Concern	1
4	INDR	2017	Non Going Concern	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	INDR	2018	Non Going Concern	0
	INDR	2019	Non Going Concern	0
	INDR	2020	Non Going Concern	0
5	MYTX	2017	Going Concern	1
	MYTX	2018	Going Concern	1
	MYTX	2019	Going Concern	1
	MYTX	2020	Going Concern	1
6	PBRX	2017	Non Going Concern	0
	PBRX	2018	Non Going Concern	0
	PBRX	2019	Non Going Concern	0
	PBRX	2020	Non Going Concern	0
7	POLY	2017	Going Concern	1
	POLY	2018	Non Going Concern	0
	POLY	2019	Going Concern	1
	POLY	2020	Going Concern	1
8	RICY	2017	Non Going Concern	0
	RICY	2018	Non Going Concern	0
	RICY	2019	Non Going Concern	0
	RICY	2020	Non Going Concern	0
9	SRIL	2017	Non Going Concern	0
	SRIL	2018	Non Going Concern	0
	SRIL	2019	Non Going Concern	0
	SRIL	2020	Non Going Concern	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	SSTM	2017	Going Concern	1
	SSTM	2018	Non Going Concern	0
	SSTM	2019	Non Going Concern	0
	SSTM	2020	Going Concern	1
11	TFCO	2017	Non Going Concern	0
	TFCO	2018	Non Going Concern	0
	TFCO	2019	Non Going Concern	0
	TFCO	2020	Non Going Concern	0
12	TRIS	2017	Non Going Concern	0
	TRIS	2018	Non Going Concern	0
	TRIS	2019	Non Going Concern	0
	TRIS	2020	Non Going Concern	0

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

Surat Balasan Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00342/BEI.PSR/06-2021
 Tanggal : 28 Juni 2021

Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aulia Septianis
 NIM : 11773201509
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Analisis Pengaruh Kualitas Audit, *Financial Distress*, *Profitability*, dan *Leverage* Terhadap Opini Audit Goong Concern**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Emon Sulaeman
 Kepala Kantor Perwakilan Riau

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
 Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id